

ABSTRACT

Background: Occupational disease is a disease caused by a work environment that is not good at the point of occupational disease or abbreviated as PAK is influenced by many things, such as chemical, biological, physical, or psychological problems. To overcome the problem of occupational diseases, workers must use personal protective equipment or PPE on some or all members of the workers' bodies. The purpose of this study was to determine the factors that influence the use of PPE for brick-making workers in Kenali Asam Bawah Village, Jambi City.

Methods: This study is a quantitative study with a cross sectional design, the population in this study were all workers in the brick-making industry in Kenali Asam Bawah Village, Jambi City with a total sample of 44 people. Data collection was carried out in June-July 2021 and data analysis using univariate and bivariate chi-square.

Results: There is a relationship between knowledge and the use of PPE in brick-making workers with a p-value (0.006). There is no relationship between attitude and the use of PPE in brick-making workers with a p-value (0.518). There is no relationship between the level of education and the use of PPE for brick-making workers with a p-value (1,000). There is no relationship between years of service and the use of PPE for brick-making workers with a p-value (0.724). There is a relationship between the availability of PPE and the use of PPE for brick-making workers with a p-value (0.000).

Conclusion: There is a significant relationship between knowledge and availability of PPE with the use of PPE for brick-making workers in Kenali Asam Bawah Village, Jambi City in 2021.

Keywords: Use of PPE, Knowledge, Attitude, Education Level, Working Period, Availability of PPE

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit akibat kerja ialah sebuah penyakit yang ditimbulkan oleh lingkungan pekerjaan yang tidak baik titik penyakit akibat kerja atau yang disingkat dengan PAK dipengaruhi oleh banyak hal, seperti masalah kimiawi biologis, fisik, ataupun psikologis. Untuk mengatasi masalah penyakit akibat kerja itu, para pekerja harus menggunakan alat pelindung diri atau APD di sebagian atau semua anggota tubuh para pekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan APD pada pekerja pembuat batu bata di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang ada di industri pembuat batu bata di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi dengan jumlah sampel sebanyak 44 orang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni-Juli 2021 dan analisis data menggunakan univariat dan bivariate *chi-square*.

Hasil: Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD pada pekerja pembuat batu bata dengan nilai *p-value* (0,006). Tidak ada hubungan antara sikap dengan penggunaan APD pada pekerja pembuat batu bata dengan nilai *p-value* (0,518). Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan penggunaan APD pada pekerja pembuat batu bata dengan nilai *p-value* (1,000). Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan penggunaan APD pada pekerja pembuat batu bata dengan nilai *p-value* (0,724). Terdapat hubungan antara ketersediaan APD dengan penggunaan APD pada pekerja pembuat batu bata dengan nilai *p-value* (0,000).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan ketersediaan APD dengan penggunaan APD pada pekerja pembuat batu bata di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi Tahun 2021.

Kata Kunci: Penggunaan APD, Pengetahuan, Sikap, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Ketersediaan APD